

	UNIVERSITAS PELITA HARAPAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	No. Dok : FOR02/PRO19/STA35/SPMI-UPH Revisi : 01
	FORMULIR PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSETUJUAN UNGGAH TUGAS AKHIR <i>FORM FOR STATEMENT OF AUTHENTICITY AND APPROVAL TO UPLOAD FINAL PROJECT</i>	Tanggal : 13 Mei 2024
		Halaman : 1 dari 2

Saya/kami yang bertanda tangan dibawah ini:

I/we, the undersigned:

Nama Lengkap (NPM)
Full Name (Student ID)

: 1.
 : 2.
 : 3.

Fakultas
Faculty
 Program Studi
Study Program

:
 :

Kampus
Campus

: Jakarta (Untuk lokasi kampus di Lippo Village dan Jakarta)
(Lippo Village Karawaci and Jakarta Areas)
 Medan
 Surabaya

Jenis Tugas Akhir
Type of Final Assignment

: Skripsi
Thesis (Undergraduate/S1) Thesis
Thesis (Graduate/S2)
 Magang
Internship Disertasi
Dissertation
 Makalah (Term Paper)
Term Paper Karya Tulis Ilmiah
Scientific Papers
 Proyek Akhir
Final Project

Judul Tugas Akhir
Title of Final Assignment

:

Menyatakan bahwa:
Hereby declare that

- Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya/kami dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
This Final Assignment is my/our own work with the guidance of my/our final assignment supervisor and not a duplication of any other published paper or paper that has been used to get an academic degree from any universities.
- Tugas akhir tersebut tidak melanggar integritas akademik, yaitu fabrikasi, falsifikasi, plagiasi, kepengarangan tidak sah, konflik kepentingan, dan pengajuan penerbitan jamak, sebagaimana tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2021 Tentang Integritas Akademik dalam Menghasilkan Karya Ilmiah (Bab III, pasal 9).

	UNIVERSITAS PELITA HARAPAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	No. Dok : FOR02/PRO19/STA35/SPMI-UPH
		Revisi : 01
	FORMULIR PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSETUJUAN UNGGAH TUGAS AKHIR <i>FORM FOR STATEMENT OF AUTHENTICITY AND APPROVAL TO UPLOAD FINAL PROJECT</i>	Tanggal : 13 Mei 2024
		Halaman : 2 dari 2


This Final Assignment does not violate academic integrity, namely fabrication, falsification, plagiarism, unauthorized authorship, conflicts of interest, and submission of plural publications, as stated in the Regulation of the Minister of Education, Culture, Research and Technology Number 39 of 2021 concerning Academic Integrity in Producing Scientific Works (Chapter III, article 9).

3. Saya/kami memberikan Hak Non-Eksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Pelita Harapan atas Tugas Akhir tersebut untuk diunggah ke dalam Repositori UPH.
I/we hereby grant Universitas Pelita Harapan the non-exclusive royalty-free right for said work to be uploaded to UPH Repository.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya/kami tersebut, maka saya/kami bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Pelita Harapan dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

If one day a violation of copyright/legislation and academic integrity is found in said work, I/we will personally bear all forms of liability and academic sanctions that arise and release Universitas Pelita Harapan from all liability.

Kota:
City
Tanggal:
Date
Yang menyatakan,
The Declarer,

Tandatangan <i>Signature</i>		Meterai yang berlaku <i>Applicable seal</i>	Meterai yang berlaku <i>Applicable seal</i>
Nama Lengkap <i>Full Name</i>	RAKER DJAJA SUMANTRI		



UNIVERSITAS PELITA HARAPAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PROGRAM
DOKTOR

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING DISERTASI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KINERJA USAHA
INDUSTRI SISTEM KEAMANAN DENGAN TKDN YANG
DIMODERASI KEBIJAKAN PEMERINTAH

Diajukan Oleh:

Nama : Raker Djaja Sumantri
NPM : 01617190007
Program Studi : Doktor Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Terbuka guna mencapai gelar Doktor Manajemen pada Program Studi Manajemen Program Doktor, Universitas Pelita Harapan.

Jakarta, 26 Juli 2024

Menyetujui:

Promotor : Prof. Erlina, SE, M.Si, Ph.D, Ak, CA, CMA.

Ko-Promotor 1 : Dr. Innocentius Bernarto, S.T., M.Si., M.M., M.Si.

Ko-Promotor 2 : Dr. Margaretha Pink Berlianto S.E., M.M, Ak., CA.

Ketua Program Studi

Dekan

(Prof. Dr. Sabrina Oktaria Sihombing, S.E. M.Bus.)

(Dra. Gracia Shinta S. Ugut., MBA, Ph.D.)



UNIVERSITAS PELITA HARAPAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PROGRAM
DOKTOR

PENGESAHAN TIM PENGUJI SIDANG TERBUKA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PROGRAM DOKTOR

Pada hari Jumat, 26 Juli 2024 telah diselenggarakan Sidang Terbuka untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna mencapai gelar Doktor Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pelita Harapan, atas nama:

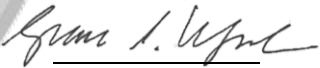

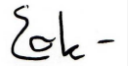

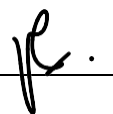
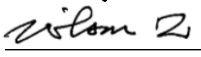
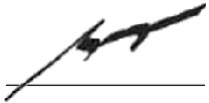
Diajukan Oleh:

Nama : Raker Djaja Sumantri

NPM 01617190007

Program Studi : Doktor Manajemen

Hasil Sidang Terbuka Doktor Manajemen dengan judul Disertasi **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KINERJA USAHA INDUSTRI SISTEM KEAMANAN DENGAN TKDN YANG DIMODERASI KEBIJAKAN PEMERINTAH”** telah disetujui oleh tim penguji yang terdiri dari:

No.	Nama Penguji	Status	Tandatangan
1.	Dra. Gracia Shinta S. Ugut, MBA, Ph.D.	Ketua sidang	
2.	Prof. Dr. Sabrina Oktaria Sihombing, S.E., M.Bus.	Ketua Program Studi	
3.	Prof. Erlina, SE, M.Si, Ph.D, Ak, CA, CMA.	Promotor	
4.	Dr. Innocentius Bernarto, S.T., M.Si., M.M., M.Si.	Ko-Promotor	
5.	Dr. Margaretha Pink Berlianto S.E., M.M, Ak., CA.	Ko-Promotor	
6.	Prof. Dr. Drs. Wilson Bangun, M.Si	Oponen ahli	
7.	Prof. Dr. Lim Sanny, S.T., M.M.	Oponen ahli	

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

NO: _____

Wirausahawan yang terhormat,

Bersama ini saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar pernyataan untuk data penyusunan disertasi saya yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Usaha Industri Sistem Keamanan Dengan TKDN Yang Dimoderasi Kebijakan Pemerintah”. Saya memohon Bapak/Ibu untuk menjawab pernyataan yang telah disediakan dengan melingkari salah satu dari angka 1 sampai 5 sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu terhadap pernyataan tersebut. Pada bagian I yaitu Identitas Responden, sedangkan pertanyaan pada bagian II menyediakan jawaban dengan pilihan yang dapat dilakukan sebagai berikut:

Contoh:

- 1 Tidak Pernah / Tidak Sama Sekali/ Tidak membantu sama sekali
- 2 Jarang / Sebagian Kecil Tercapai/ Kurang membantu
- 3 Kadang-kadang / Sampai Batas Tertentu/ Tidak terlalu membantu
- 4 Sering / Sebagian Besar Tercapai/ Lumayan membantu
- 5 Hampir Selalu / Tercapai Semua/ Sangat membantu

Tidak Pernah 1 2 3 4 5 Hampir Selalu

Untuk setiap pernyataan, Bapak/Ibu dipersilahkan untuk memilih 1 (satu) jawaban saja. Saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab sebagaimana adanya atau jawaban yang paling dekat dengan pendapat Bapak/Ibu. Jikalau ada pernyataan yang kurang jelas, silahkan Bapak/Ibu menghubungi saya melalui *Whatsapp* +62.....

Terima kasih atas dukungan, kerjasama dan keikutsertaannya.

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Jenis Kelamin*) : a. Pria b. Wanita
2. Status*) : a. Menikah b. Belum Menikah
3. Umur*) : a. < 20 tahun b. 21- 30 tahun
c. 31-40 tahun d. 41-50 tahun
e. > 50 tahun
4. Pendidikan*) : a. SMA/SMK b. Diploma: D1, D2, D3, D4
c. Sarjana (S1) d. Magister (S2)
e. Doktor (S3)
5. Jumlah pegawai saat didirikan: a. 1- 5 orang b. 6-10 orang
b. 11-20 orang d. 21-30 orang
e. > 30 orang
6. Jumlah pegawai saat ini: a. 1-10 orang b. 11-20 orang
b. 21-30 rang d. 31-40 orang
e. > 40 orang
7. Lama usaha didirikan: a. 1-5 tahun b. 6-10 tahun
c. 10-20 tahun d. > 20 tahun

II. Silahkan melingkari salah satu dari angka 1 sampai 5 sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu terhadap pernyataan di bawah ini:

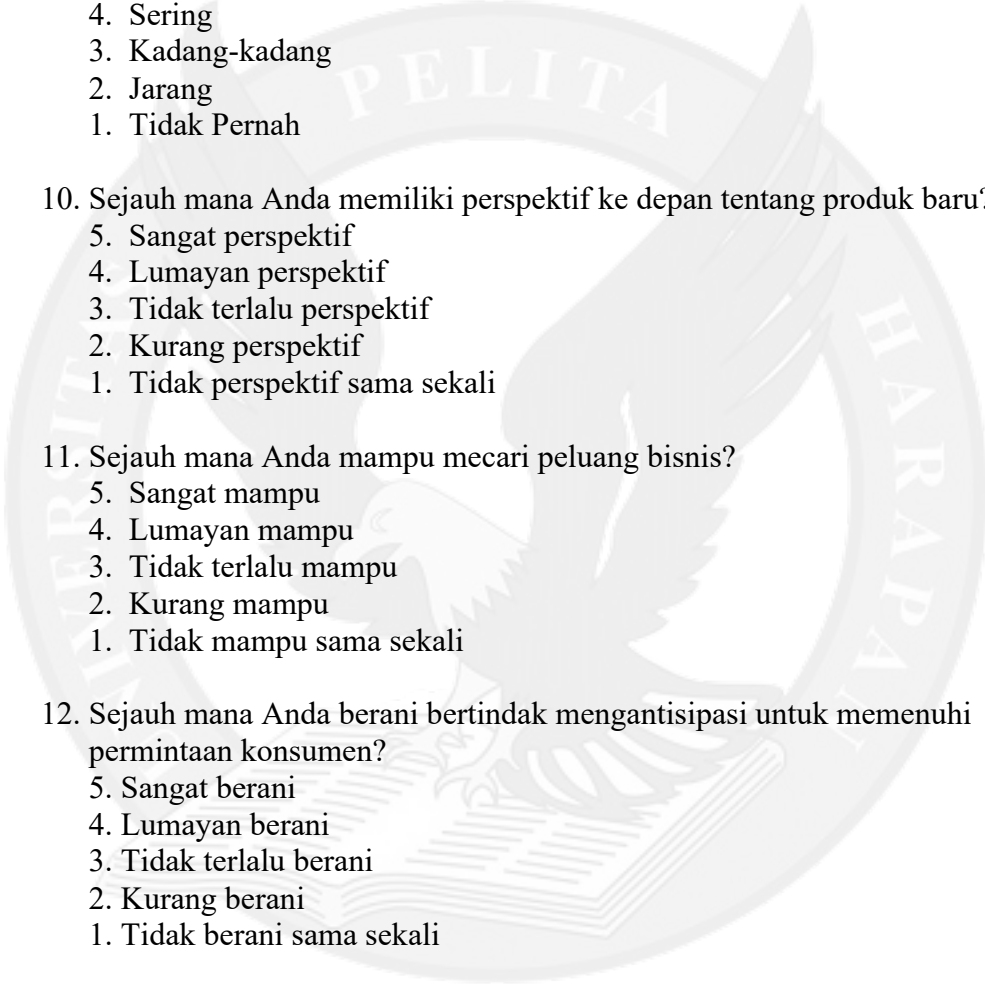
A. Kinerja Usaha

1. Sejauh mana Anda mencapai target penjualan yang diharapkan?
 5. Tercapai semua
 4. Sebagian besar tercapai
 3. Sampai batas tertentu
 2. Sebagian kecil tercapai
 1. Tidak sama sekali

2. Seberapa sering Anda mendapat keuntungan besar?
 5. Hampir selalu
 4. Sering
 3. Kadang-kadang
 2. Jarang
 1. Tidak pernah
3. Seberapa sering Anda mendapat pelanggan baru dari berbagai pihak?
 5. Hampir selalu
 4. Sering
 3. Kadang-kadang
 2. Jarang
 1. Tidak pernah

B. Orientasi Kewirausahaan

4. Seberapa sering Anda melakukan eksperimen untuk penciptaan produk baru?
 5. Hampir selalu
 4. Sering
 3. Kadang-kadang
 2. Jarang
 1. Tidak Pernah
5. Seberapa sering Anda melakukan riset dalam pengembangan produk?
 5. Hampir selalu
 4. Sering
 3. Kadang-kadang
 2. Jarang
 1. Tidak pernah
6. Sejauh mana Anda memiliki kreativitas dalam pengembangan produk?
 5. Sangat kreatif
 4. Lumayan kreatif
 3. Tidak terlalu Kreatif
 2. Kurang Kreatif
 1. Tidak kreatif sama sekali
7. Sejauh mana Anda memiliki kepemimpinan teknologi pengembangan proses baru?
 5. Sangat menguasai teknologi
 4. Lumayan menguasai teknologi
 3. Tidak terlalu menguasai teknologi
 2. Kurang menguasai teknologi
 1. Tidak menguasai teknologi sama sekali

- 
8. Seberapa sering Anda menemukan proses baru melalui eksperimen?
 5. Hampir Selalu
 4. Sering
 3. Kadang-kadang
 2. Jarang
 1. Tidak Pernah

 9. Seberapa sering Anda menemukan produk baru melalui eksperimen?
 5. Hampir Selalu
 4. Sering
 3. Kadang-kadang
 2. Jarang
 1. Tidak Pernah

 10. Sejauh mana Anda memiliki perspektif ke depan tentang produk baru?
 5. Sangat perspektif
 4. Lumayan perspektif
 3. Tidak terlalu perspektif
 2. Kurang perspektif
 1. Tidak perspektif sama sekali

 11. Sejauh mana Anda mampu mencari peluang bisnis?
 5. Sangat mampu
 4. Lumayan mampu
 3. Tidak terlalu mampu
 2. Kurang mampu
 1. Tidak mampu sama sekali

 12. Sejauh mana Anda berani bertindak mengantisipasi untuk memenuhi permintaan konsumen?
 5. Sangat berani
 4. Lumayan berani
 3. Tidak terlalu berani
 2. Kurang berani
 1. Tidak berani sama sekali

 13. Sejauh mana Anda mampu bersaing dengan kompetitor lain dengan produk yang sejenis?
 5. Sangat mampu
 4. Lumayan mampu
 3. Tidak terlalu mampu
 2. Kurang mampu
 1. Tidak mampu sama sekali

14. Se jauh mana Anda berani bertindak tegas mengeksplorasi produk yang baru?
 5. Sangat berani
 4. Lumayan berani
 3. Tidak terlalu berani
 2. Kurang berani
 1. Tidak berani sama sekali

15. Se jauh mana Anda berani meminjam dalam jumlah besar untuk ekspansi usaha?
 5. Sangat berani
 4. Lumayan berani
 3. Tidak terlalu berani
 2. Kurang berani
 1. Tidak berani sama sekali

16. Se jauh mana Anda berani mengalokasikan sumber daya yang signifikan untuk usaha?
 5. Sangat berani
 4. Lumayan berani
 3. Tidak terlalu berani
 2. Kurang berani
 1. Tidak berani sama sekali

C. Literasi Digital

17. Se jauh mana literasi digital membantu Anda menguasai operasional perangkat teknologi secara kritis?
 5. Sangat membantu
 4. Lumayan membantu
 3. Tidak terlalu membantu
 2. Kurang membantu
 1. Tidak membantu sama sekali

18. Se jauh mana literasi digital membantu Anda mengevaluasi untuk menciptakan sebuah informasi digital?
 5. Sangat membantu
 4. Lumayan membantu
 3. Tidak terlalu membantu
 2. Kurang membantu
 1. Tidak membantu sama sekali

19. Se jauh mana literasi digital membantu Anda memilih perangkat lunak?
 5. Sangat membantu
 4. Lumayan membantu
 3. Tidak terlalu membantu

2. Kurang membantu
 1. Tidak membantu sama sekali
20. Sejauh mana literasi digital membantu Anda memahami isu etika, moral serta hukum tentang informasi digital?
5. Sangat membantu
 4. Lumayan membantu
 3. Tidak terlalu membantu
 2. Kurang membantu
 1. Tidak membantu sama sekali
21. Sejauh mana literasi digital membantu Anda terampil dalam mengkonstruksi perangkat teknologi digital?
5. Sangat membantu
 4. Lumayan membantu
 3. Tidak terlalu membantu
 2. Kurang membantu
 1. Tidak membantu sama sekali
22. Sejauh mana literasi digital membantu Anda mensintesis pemahaman menggunakan perangkat teknologi digital?
5. Sangat membantu
 4. Lumayan membantu
 3. Tidak terlalu membantu
 2. Kurang membantu
 1. Tidak membantu sama sekali

D. Keterampilan Negosiasi

23. Sejauh mana keterampilan negosiasi membantu Anda konsesi di tingkat substantif?
5. Sangat membantu
 4. Lumayan membantu
 3. Tidak terlalu membantu
 2. Kurang membantu
 1. Tidak membantu sama sekali
24. Sejauh mana keterampilan negosiasi membantu Anda berkomunikasi untuk menciptakan nilai?
5. Sangat membantu
 4. Lumayan membantu
 3. Tidak terlalu membantu
 2. Kurang membantu
 1. Tidak membantu sama sekali

E. Strategi Bisnis

25. Sejauh mana strategi bisnis membantu Anda memperkenalkan produk baru?
5. Sangat membantu
 4. Lumayan membantu
 3. Tidak terlalu membantu
 2. Kurang membantu
 1. Tidak membantu sama sekali
26. Sejauh mana strategi bisnis membantu Anda menciptakan produk yang berbeda?
5. Sangat membantu
 4. Lumayan membantu
 3. Tidak terlalu membantu
 2. Kurang membantu
 1. Tidak membantu sama sekali
27. Sejauh mana strategi bisnis membantu Anda melakukan riset pasar?
5. Sangat membantu
 4. Lumayan membantu
 3. Tidak terlalu membantu
 2. Kurang membantu
 1. Tidak membantu sama sekali

F. Kebijakan Pemerintah

28. Sejauh mana kebijakan pemerintah membantu Anda memecahkan masalah-masalah tertentu yang dihadapi masyarakat?
5. Sangat membantu
 4. Lumayan membantu
 3. Tidak terlalu membantu
 2. Kurang membantu
 1. Tidak membantu sama sekali
29. Sejauh mana kebijakan pemerintah membantu Anda merintis bisnis rintisan dengan tujuan tertentu?
5. Sangat membantu
 4. Lumayan membantu
 3. Tidak terlalu membantu
 2. Kurang membantu
 1. Tidak membantu sama sekali

Terima kasih Bapak/Ibu telah mengisi kuesioner ini.

Lampiran 2 Output Smart PLS

Outer Loadings

	Kebijakan Pemerintah (Z)	Keterampilan Negosiasi (X3)	Kinerja Usaha (Y)	Literasi Digital (X2)	Orientasi Kewirausahaan (X1)	Strategi Bisnis (X4)
KN01		0.916				
KN02		0.921				
KP01	0.961					
KP02	0.939					
KU01			0.815			
KU02			0.853			
KU03			0.791			
LD01				0.864		
LD02				0.890		
LD03				0.911		
LD04				0.869		
LD05				0.860		
LD06				0.922		
OK01					0.627	
OK010					0.713	
OK011					0.796	
OK012					0.616	
OK013					0.726	
OK02					0.712	
OK03					0.796	
OK04					0.740	
OK05					0.770	
OK06					0.651	
OK07					0.793	
OK08					0.733	
OK09					0.729	
SB01						0.886
SB02						0.909
SB03						0.903

Mean, STDEV, T-Values, P-Values (Outer Loadings)

	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T-Values	P-values
KN01 <- Keterampilan Negoisasi (X3)	0.914	0.029	31.913	0.000
KN02 <- Keterampilan Negoisasi (X3)	0.921	0.022	42.297	0.000
KP01 <- Kebijakan Pemerintah (Z)	0.961	0.010	98.653	0.000
KP02 <- Kebijakan Pemerintah (Z)	0.936	0.020	46.992	0.000
KU01 <- Kinerja Usaha (Y)	0.815	0.037	22.094	0.000
KU02 <- Kinerja Usaha (Y)	0.853	0.027	31.668	0.000
KU03 <- Kinerja Usaha (Y)	0.789	0.046	17.218	0.000
LD01 <- Literasi Digital (X2)	0.862	0.030	28.877	0.000
LD02 <- Literasi Digital (X2)	0.890	0.023	39.391	0.000
LD03 <- Literasi Digital (X2)	0.911	0.017	52.239	0.000
LD04 <- Literasi Digital (X2)	0.867	0.029	29.999	0.000
LD05 <- Literasi Digital (X2)	0.861	0.030	28.755	0.000
LD06 <- Literasi Digital (X2)	0.921	0.015	60.960	0.000
OK01 <- Orientasi Kewirausahaan (X1)	0.624	0.058	10.815	0.000
OK010 <- Orientasi Kewirausahaan (X1)	0.712	0.053	13.457	0.000
OK011 <- Orientasi Kewirausahaan (X1)	0.794	0.037	21.704	0.000
OK012 <- Orientasi Kewirausahaan (X1)	0.614	0.062	9.910	0.000
OK013 <- Orientasi Kewirausahaan (X1)	0.723	0.044	16.492	0.000
OK02 <- Orientasi Kewirausahaan (X1)	0.710	0.045	15.870	0.000
OK03 <- Orientasi Kewirausahaan (X1)	0.795	0.039	20.542	0.000
OK04 <- Orientasi Kewirausahaan (X1)	0.739	0.045	16.363	0.000
OK05 <- Orientasi Kewirausahaan (X1)	0.769	0.036	21.524	0.000
OK06 <- Orientasi Kewirausahaan (X1)	0.650	0.050	13.090	0.000
OK07 <- Orientasi Kewirausahaan (X1)	0.793	0.040	19.979	0.000
OK08 <- Orientasi Kewirausahaan (X1)	0.731	0.048	15.178	0.000
OK09 <- Orientasi Kewirausahaan (X1)	0.727	0.048	15.296	0.000
SB01 <- Strategi Bisnis (X4)	0.884	0.031	28.693	0.000
SB02 <- Strategi Bisnis (X4)	0.909	0.017	54.374	0.000
SB03 <- Strategi Bisnis (X4)	0.902	0.021	42.966	0.000

Construct Reliability and Validity

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Kebijakan Pemerintah (Z)	0.893	0.923	0.949	0.902
Keterampilan Negoisasi (X3)	0.814	0.815	0.915	0.843
Kinerja Usaha (Y)	0.756	0.756	0.860	0.673
Literasi Digital (X2)	0.945	0.947	0.956	0.785
Orientasi Kewirausahaan (X1)	0.925	0.930	0.935	0.526
Strategi Bisnis (X4)	0.882	0.882	0.927	0.809

Path Coefficient

	Keterampilan Negoisasi (X3)	Kinerja Usaha (Y)	Strategi Bisnis (X4)
Kebijakan Pemerintah (Z)		0.281	
Keterampilan Negoisasi (X3)		0.252	
Literasi Digital (X2)		-0.312	0.735
Orientasi Kewirausahaan (X1)	0.593	0.520	
Strategi Bisnis (X4)		-0.006	
Kebijakan Pemerintah (Z) x Orientasi Kewirausahaan (X1)		-0.049	

Mean, STDEV, T-Values, P-Values (Path Coefficient)

	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T-Values (O/STDEV)	P-values
Kebijakan Pemerintah (Z) -> Kinerja Usaha (Y)	0.287	0.066	4.241	0.000
Keterampilan Negoisasi (X3) -> Kinerja Usaha (Y)	0.251	0.089	2.816	0.005
Literasi Digital (X2) -> Kinerja Usaha (Y)	-0.304	0.128	2.437	0.015
Literasi Digital (X2) -> Strategi Bisnis (X4)	0.735	0.053	13.779	0.000
Orientasi Kewirausahaan (X1) -> Keterampilan Negoisasi (X3)	0.593	0.070	8.412	0.000
Orientasi Kewirausahaan (X1) -> Kinerja Usaha (Y)	0.525	0.099	5.227	0.000
Strategi Bisnis (X4) -> Kinerja Usaha (Y)	-0.020	0.119	0.050	0.960
Kebijakan Pemerintah (Z) x Orientasi Kewirausahaan (X1) -> Kinerja Usaha (Y)	-0.053	0.067	0.727	0.467

Discriminant Validity

	Kebijakan Pemerintah (Z)	Keterampilan Negoisasi (X3)	Kinerja Usaha (Y)	Literasi Digital (X2)	Orientasi Kewirausahaan (X1)	Strategi Bisnis (X4)
Keterampilan Negoisasi (X3)	0.424					
Kinerja Usaha (Y)	0.605	0.593				
Literasi Digital (X2)	0.225	0.756	0.332			
Orientasi Kewirausahaan (X1)	0.415	0.657	0.686	0.724		
Strategi Bisnis (X4)	0.470	0.848	0.528	0.803	0.732	
Kebijakan Pemerintah (Z) x Orientasi Kewirausahaan (X1)	0.068	0.330	0.211	0.304	0.316	0.351

Fornell-Larcker Criterion

	Kebijakan Pemerintah (Z)	Keterampilan Negoisasi (X3)	Kinerja Usaha (Y)	Literasi Digital (X2)	Orientasi Kewirausahaan (X1)	Strategi Bisnis (X4)
Kebijakan Pemerintah (Z)	0.950					
Keterampilan Negoisasi (X3)	0.359	0.918				
Kinerja Usaha (Y)	0.503	0.467	0.820			
Literasi Digital (X2)	0.203	0.662	0.282	0.886		
Orientasi Kewirausahaan (X1)	0.388	0.593	0.577	0.689	0.726	
Strategi Bisnis (X4)	0.410	0.718	0.432	0.735	0.678	0.899

Cross Loadings

	Kebijakan Pemerintah (Z)	Keterampilan Negoisasi (X3)	Kinerja Usaha (Y)	Literasi Digital (X2)	Orientasi Kewirausahaan (X1)	Strategi Bisnis (X4)	Kebijakan Pemerintah (Z) x Orientasi Kewirausahaan (X1)
KN01	0.271	0.916	0.411	0.657	0.546	0.671	-0.253
KN02	0.387	0.921	0.446	0.561	0.543	0.648	-0.294
KP01	0.961	0.318	0.524	0.157	0.381	0.348	0.078
KP02	0.939	0.371	0.421	0.238	0.354	0.442	0.045
KU01	0.427	0.414	0.815	0.250	0.481	0.329	-0.172
KU02	0.423	0.320	0.853	0.170	0.444	0.315	-0.155
KU03	0.386	0.410	0.791	0.272	0.492	0.418	-0.124
LD01	0.116	0.553	0.234	0.864	0.573	0.657	-0.291
LD02	0.107	0.560	0.141	0.890	0.618	0.643	-0.277
LD03	0.240	0.611	0.255	0.911	0.646	0.730	-0.291
LD04	0.203	0.620	0.230	0.869	0.565	0.642	-0.303
LD05	0.245	0.579	0.338	0.860	0.594	0.590	-0.192
LD06	0.161	0.598	0.299	0.922	0.665	0.634	-0.218
OK01	0.164	0.173	0.319	0.308	0.627	0.264	-0.110
OK010	0.416	0.590	0.474	0.491	0.713	0.611	-0.300
OK011	0.344	0.515	0.428	0.602	0.796	0.577	-0.306
OK012	0.257	0.293	0.415	0.343	0.616	0.359	-0.176
OK013	0.241	0.388	0.428	0.482	0.726	0.464	-0.242
OK02	0.174	0.279	0.413	0.453	0.712	0.397	-0.174
OK03	0.341	0.431	0.471	0.521	0.796	0.486	-0.255
OK04	0.257	0.476	0.393	0.583	0.740	0.456	-0.266
OK05	0.300	0.376	0.461	0.475	0.770	0.420	-0.162
OK06	0.267	0.319	0.388	0.420	0.651	0.460	-0.112
OK07	0.280	0.478	0.432	0.639	0.793	0.637	-0.277
OK08	0.264	0.524	0.411	0.509	0.733	0.555	-0.263
OK09	0.260	0.530	0.381	0.554	0.729	0.545	-0.221
SB01	0.423	0.692	0.413	0.642	0.623	0.886	-0.307
SB02	0.314	0.604	0.425	0.656	0.601	0.909	-0.348
SB03	0.371	0.640	0.327	0.684	0.604	0.903	-0.235
Kebijakan Pemerintah (Z) x Orientasi Kewirausahaan (X1)	0.067	-0.298	-0.184	-0.296	-0.315	-0.331	1.000

Collinearity Statistics (VIF)

	VIF
Kebijakan Pemerintah (Z) -> Kinerja Usaha (Y)	1.444
Keterampilan Negoisasi (X3) -> Kinerja Usaha (Y)	2.338
Literasi Digital (X2) -> Kinerja Usaha (Y)	2.899
Literasi Digital (X2) -> Strategi Bisnis (X4)	1.000
Orientasi Kewirausahaan (X1) -> Keterampilan Negoisasi (X3)	1.000
Orientasi Kewirausahaan (X1) -> Kinerja Usaha (Y)	2.387
Strategi Bisnis (X4) -> Kinerja Usaha (Y)	3.218
Kebijakan Pemerintah (Z) x Orientasi Kewirausahaan (X1) -> Kinerja Usaha (Y)	1.240



Outer VIF Values

	VIF
KN01	1.891
KN02	1.891
KP01	2.857
KP02	2.857
KU01	1.534
KU02	1.767
KU03	1.431
LD01	2.924
LD02	3.831
LD03	4.039
LD04	2.969
LD05	3.240
LD06	4.954
OK01	2.584
OK010	2.362
OK011	3.007
OK012	1.705
OK013	2.252
OK02	3.657
OK03	2.654
OK04	2.012
OK05	3.018
OK06	2.725
OK07	2.714
OK08	2.116
OK09	2.417
SB01	2.241
SB02	2.647
SB03	2.596
Kebijakan Pemerintah (Z) x Orientasi Kewirausahaan (X1)	1.000

R Square

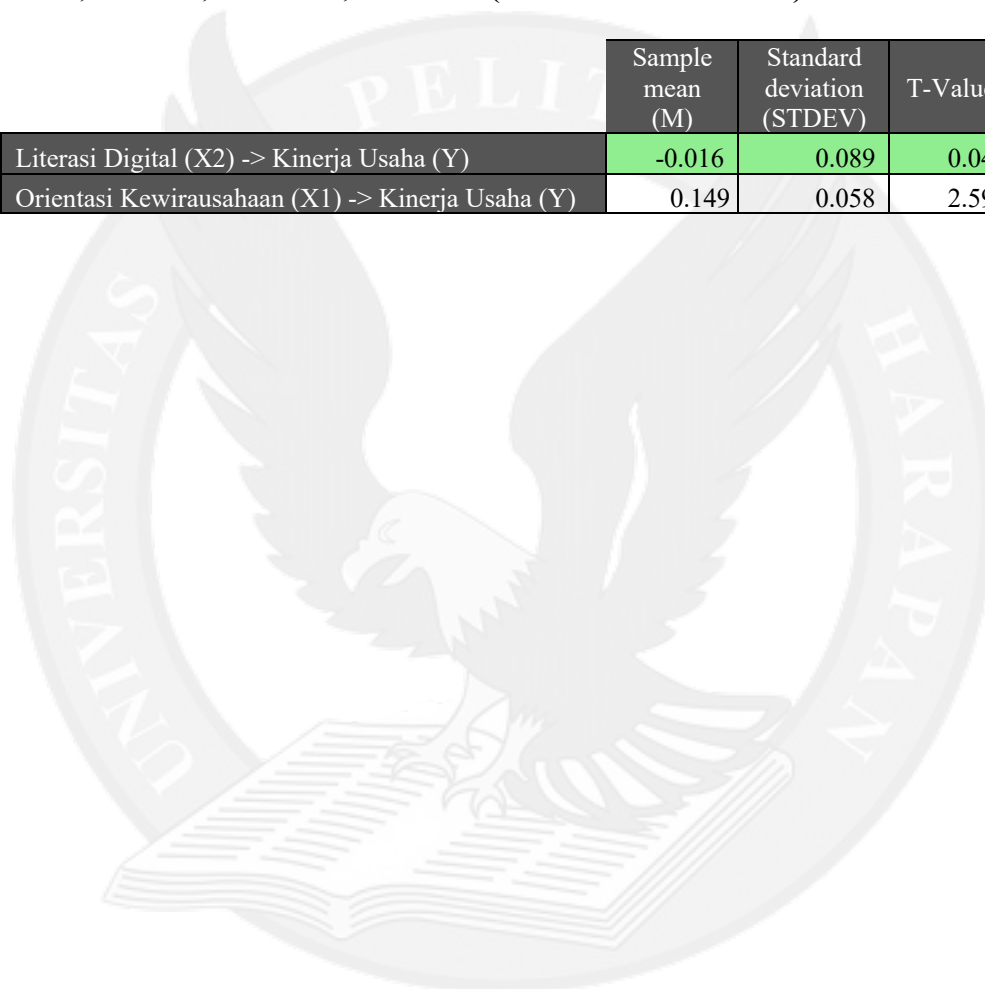
	R-square	R-square adjusted
Keterampilan Negoisasi (X3)	0.351	0.347
Kinerja Usaha (Y)	0.478	0.456
Strategi Bisnis (X4)	0.540	0.536

Total Indirect Effects

	Kinerja Usaha (Y)
Literasi Digital (X2)	-0.004
Orientasi Kewirausahaan (X1)	0.149

Mean, STDEV, T-Values, P-Values (Total Indirect Effects)

	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T-Values	P-values
Literasi Digital (X2) -> Kinerja Usaha (Y)	-0.016	0.089	0.049	0.961
Orientasi Kewirausahaan (X1) -> Kinerja Usaha (Y)	0.149	0.058	2.594	0.010



Lampiran 3 Ringkasan Disertasi

RINGKASAN DISERTASI

Pemerintah melihat pertimbangan ekonomi sebagai alasan utama penerapan kebiasaan baru di tengah situasi pandemi Covid-19 yang belum selesai di Indonesia. Pandemi Covid-19 secara nyata telah mengganggu aktivitas ekonomi dan membawa implikasi besar bagi perekonomian sebagian besar negara-negara di seluruh dunia. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan menurun dari 3% menjadi hanya 1,5%. Perkembangan pandemi Covid-19 juga berpotensi mengganggu aktivitas perekonomian di Indonesia. Salah satu implikasinya berupa penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang lebih rendah, tergantung kepada seberapa lama dan seberapa parah penyebaran pandemi Covid-19 memengaruhi atau bahkan melumpuhkan kegiatan masyarakat dan aktivitas ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya Pemerintah dan pelaku usaha untuk melakukan tindakan antisipasi untuk menjaga stabilitas sektor keamanan dan sektor keuangan yang berujung pada Kinerja Usaha yang merupakan suatu kebaharuan dalam penelitian ini. Masalah ini di sektor bisnis rintisan sistem keamanan untuk pemerintah, bukanlah hal yang mudah, karena menyangkut masalah alih teknologi yang cukup rumit, sumber daya yang terbatas, kerahasiaan, dan keengganan pihak prinsipal untuk memberikan rahasia teknologi, terutama dari pihak pabrikan yang tentunya ini sangat berdampak terhadap Kinerja Usaha di sektor elektronik sistem keamanan pemerintah dengan adanya kebijakan ini. Kesulitan-kesulitan yang akan dihadapi oleh pelaku usaha sistem keamanan pemerintah di DKI Jakarta adalah cara berinovasi berkelanjutan serta menciptakan produk kandungan lokal sistem keamanan yang inovatif melalui Literasi Digital, Keterampilan Negosiasi, Strategi Bisnis, dan Kebijakan Pemerintah untuk mencapai laba bisnis dan kepuasan konsumen, sehingga dapat menunjukkan keunggulan kompetitifnya di antara bisnis rintisan sistem keamanan pemerintah lainnya di era kebiasaan baru yang merupakan suatu kebaharuan. Peneliti memilih sistem keamanan pemerintah, karena adanya objek vital seperti bandara, rumah sakit, kantor bank, lembaga kemasyarakatan, kantor media massa, kantor pemerintahan dan lain-lain yang harus dijaga secara khusus agar terhindar dari ancaman-anacam yang tidak diinginkan. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang Kinerja Usaha bisnis rintisan kandungan lokal sistem keamanan pemerintah.

Bisnis rintisan adalah model bisnis baru yang menciptakan ekonomi nilai-nilai dan jalur karir bagi generasi muda, khususnya yang tertarik pada inovasi, teknologi dan melihat peluang bisnis. Jika tidak didukung oleh faktor teknologi yang kuat, maka bisnis rintisan tersebut akan gagal, karena kalah bersaing dengan kompetitor lainnya. Kompetensi kewirausahaan dibutuhkan dalam implementasi Strategi Bisnis agar didapatkan keunggulan bersaing yang mantap melalui nilai responsifitas atas kebutuhan pelanggan, sedangkan jiwa kewirausahaan sendiri meliputi lima hal yaitu otonomi, keinovatifan, pengambilan risiko, proaktivitas, dan agresifitas kompetitif. Dalam penelitian ini, Orientasi Kewirausahaan merupakan sumbangsih sesuatu yang baru sebagai salah satu agenda penelitian mendatang adalah kunci untuk meningkatkan Kinerja Usaha. Pelaku usaha perlu mengetahui persepsi pelanggan terhadap Keterampilan Negosiasi yang disampaikan dari produk bisnis rintisan sistem keamanan pemerintah yang ditawarkan supaya dapat meningkatkan penjualan yang menghasilkan laba yang berujung pada Kinerja Usaha sebagai bahan acuan dalam bisnis. Persepsi tersebut menunjukkan bahwa adanya peluang bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan riset secara kuantitatif terkait pengaruh Keterampilan Negosiasi terhadap Kinerja Usaha melalui intermediasi komunikasi efektif. Peran tersebut baik secara parsial dan simultan maupun melalui proses intermediasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan. Dengan melihat fakta tersebut, diharapkan dalam hal menerjemahkan implikasi manajerialnya adalah untuk senantiasa mengembangkan Keterampilan Negosiasi dan komunikasi yang efektif, sehingga Kinerja Usaha dapat ditingkatkan kualitas pemecahan masalahnya yaitu berujung pada laba.

Adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu terkait dengan Kinerja Usaha pada kinerja usaha kandungan lokal sistem keamanan pemerintah, dan masih minimnya penelitian terkait Kinerja Usaha pada bisnis rintisan kandungan lokal sistem keamanan pemerintah sejak era kebiasaan baru saat ini, maka terdapat celah yang dapat peneliti lakukan yaitu mengonseptualisasi dan memprediksi Kinerja Usaha bisnis rintisan kandungan lokal sistem keamanan pemerintah. Untuk mengonseptualisasi Kinerja Usaha bisnis rintisan kandungan lokal sistem keamanan pemerintah dilakukan dengan mensintesa teori dan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu tentang Kinerja Usaha dan Kinerja bisnis rintisan kandungan lokal sistem keamanan pemerintah, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kinerja Usaha bisnis rintisan kandungan lokal sistem keamanan pemerintah merupakan persepsi manajerial terhadap kemampuan pelaku usaha dengan memperhatikan Kebijakan Pemerintah dalam

melaksanakan proses produksinya terutama melalui cara berinovasi berkelanjutan serta menciptakan produk kandungan lokal sistem keamanan pemerintah yang inovatif melalui Literasi Digital, Keterampilan Negosiasi, Strategi Bisnis untuk mencapai laba bisnis dan kepuasan konsumen, sehingga dapat menunjukkan keunggulan kompetitifnya di antara bisnis rintisan sistem keamanan pemerintah lainnya di era kebiasaan baru yang merupakan suatu kebaharuan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja Usaha bisnis rintisan kandungan lokal sistem keamanan pemerintah dapat dipengaruhi secara langsung oleh Orientasi Kewirausahaan dan Literasi Digital. Orientasi Kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Usaha. Literasi Digital berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha yang artinya semakin tinggi Literasi Digital, maka akan meningkatkan Kinerja Usaha. Dengan demikian, faktor yang berperan penting dalam keberhasilan Kinerja Usaha adalah Literasi Digital yang merupakan sistem teknologi bisnis rintisan yang nantinya menentukan arah gerak atau Strategi Bisnis yang dijalankan oleh pelaku usaha.

Temuan pada penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan dan masukan bagi usaha bisnis kandungan lokal sistem keamanan pemerintah, agar terus meningkatkan Kinerja Usaha bisnis rintisan kandungan lokal sistem keamanan pemerintah. Keberhasilan atas Kinerja Usaha bisnis rintisan kandungan lokal sistem keamanan pemerintah dapat memberikan motivasi bagi pelaku usaha bisnis rintisan kandungan lokal sistem keamanan pemerintah untuk menjangkau pasar yang luas untuk beralih menggunakan teknologi literasi digital atau *go digital*, sehingga bisa menciptakan keunggulan bersaing di tengah- tengah daya saing yang sangat ketat.

Hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah angka (-) untuk dijawab dalam *forum group discussion*. Saran penelitian berikutnya adalah hasil penelitian menunjukkan Literasi Digital sebagai prediktor yang kuat dalam memprediksi Kinerja Usaha bisnis rintisan kandungan lokal sistem keamanan pemerintah. Dengan demikian, peneliti mendorong penelitian yang akan datang agar lebih mengembangkan faktor-faktor yang mampu meningkatkan Literasi Digital agar Kinerja Usaha terus meningkat. Bagi peneliti yang akan datang diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain dan metode penelitian kualitatif serta metode pengolahan data yang lain dengan jumlah responden yang lebih banyak di seluruh Indonesia. Banyak bisnis rintisan kandungan lokal sistem keamanan pemerintah saat ini harus transformasi ke teknologi digital. Tren ini juga

diprediksi akan bertahan di era kebiasaan baru saat ini. Untuk menanggapi perubahan dan menyesuaikan dengan tren ke depannya, pelaku usaha kandungan lokal sistem keamanan pemerintah perlu melakukan berbagai cara untuk meningkatkan produknya dengan menggunakan kandungan lokal sistem teknologi yang canggih tetapi dengan harga jual yang terjangkau sesuai dengan Kebijakan Pemerintah yang telah diterapkan.



Lampiran 4 Summary

SUMMARY

Government sees economic consideration as main reason of new era application in the midst of Covid-19 pandemic situation that has not been ended in Indonesia. Covid-19 pandemic realistically has disturbed economic activities and bring great implication on economy mostly countries in all around the world. Global economic growth is estimated will be decreased from 3% to be only 1,5%. The growth of Covid-19 pandemic is also potential in disturbing economic activity in Indonesia. One of the implications is the decrease of Indonesian economic growth, that is, lower depending on how long and how bad the spread of Covid-19 pandemic affects or even paralyzes community and economic activities. Therefore, it needs a lot of Government and entrepreneurs' effort to do anticipation action to keep safety sector stability and financial sector that lead to Business Performance is the novelty in this research. This matter in security system start-up business sector for Government is not an easy thing, because it is related to complicated transfer technology, limited human resource, secrecy, and principal reluctance to give technological secret especially from other abroad manufacturing parties that definitely really impacts on Business Performance in government security system electronic sector due to fulfilling this policy. The difficulties that will be faced by government security system entrepreneurs in DKI Jakarta are sustainable way of innovation and creating innovative security system local content product through Digital Literacy, Negotiation Skill, Business Strategy, and Government Policy to achieve business profit and consumer satisfaction in order to be able to indicate competitive advantage among other government security system start-up businesses in new normal era that is the novelty. The researcher chooses government security system, because there are vital objects such as airport, hospital, bank office, social institution, mass media office, government office and others that have to be maintained specifically in order to avoid unexpected threat. This thing that drives the researcher to do research about Business Performance of government security system local content start-up business.

Start-up business is new business model that creates the economics of value and career path for young generation, especially those who are interested in innovation,

technology and seeing business opportunity. If it is not supported by strong technological factor, hence this start-up business will fail because of being unable to compete with other competitors. Entrepreneurship competence is needed in implementing Business Strategy in order to be obtained excellent competitive advantage through responsiveness to customer need, whereas entrepreneurial spirit itself covers three things, that is, innovativeness, risk taking, and proactivity. In this research, Entrepreneurial Orientation is the contribution of something new as one of the future research agendas that is the key to increase Business Performance. The entrepreneurs need to know customer perception towards Negotiation Skill that is conveyed from government security system start-up business product that is offered so that can increase sale that results profit leads to Business Performance as reference material in business. That perception indicates that there is opportunity for further research to do research quantitatively that is related to the effect of Negotiation Skill on Business Performance through effective communication intermediary. That rule either partially or simultaneously or through intermediary process is proven to affect positive and significant. By viewing the fact, it is expected in terms of interpreting its managerial implication to always develop Negotiation Skill and effective communication, thus Business Performance can be improved its problem solving quality, that is, leading to profit.

There is different result of this research that is done by previous researchers that are related to Business Performance of government security system local content start-up business and also is still a little research related to Business Performance of government security system local content start-up since new normal era recently, therefore there is gap that can researcher do, that is, to conceptualize and predict Business Performance of government security system local content. To conceptualize Business Performance of government security system local content is done by synthesizing theory and the result of research that is done by previous researchers about Business Performance and government security system local content start-up business, therefore can be concluded that Business Performance of government security system local content start-up business is managerial perception towards the entrepreneurs' ability by concerning Government Policy in doing product process especially through sustainable way of innovation and creating innovative government security system local content product through Digital Literacy, Negotiation Skill, Business Strategy, and Government Policy to achieve business profit and consumer satisfaction in order to be able to show competitive advantage among other government

security system start-up businesses in new normal era that is the novelty.

The result of this research indicates that Business Performance of government security system local content start-up business can be affected directly by Entrepreneurial Orientation and Digital Literacy. Entrepreneurial Orientation has significant effect on Business Performance. Digital Literacy affects positively and significant on Business Performance which means the higher Digital Literacy is, therefore will increase Business Performance. This research shows the factor that has important role in Business Performance success is Digital Literacy that is start-up business technological system in which later determines the movement direction or Business Strategy that is run by the entrepreneurs.

The finding of this research is expected to be able to give contribution and input for the entrepreneurs of government security system local content start-up business in order to improve Business Performance of government security system local content start-up business. The success of Business Performance of government security system local content start-up business can give motivation for entrepreneurs of government security system local content start-up business can reach wide market to transform into using Digital Literacy technology or go digital in order to be able to create competitive advantage in the midst of intense competition.

Thing that becomes the limitation in this research is (-) rate to be answered in forum group discussion. Suggestion for further research is the result of the research shows that Digital Literacy as strong predictor in predicting Business Performance of government security system local content start-up business. Thus, the researcher encourages future research to improve more the factors that are able to increase Digital Literacy so that Business Performance keeps on increasing. For future researchers are expected to be able to analyze other variables, qualitative research method and other data processed methods with more number of respondents throughout Indonesia. A lot of government security system local content start-up business recently has to transform into digital technology. This trend is also predicted can sustain in new normal era recently. To respond the transformation and to adapt to future trend, the entrepreneurs of government security system local content need to do some ways to improve the product by using sophisticated technological system local content but with affordable price.